

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

1) Pengertian Strategi Pembelajaran

Penggunaan kata strategi diawali dalam bidang-bidang militer yang memiliki arti sebagai cara menggunakan semua kekuatan militer guna menjadi pemenang dalam perang. Saat ini, istilah strategi dipakai secara lebih luas di berbagai aktivitas yang tujuannya untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai apa yang diinginkan. Contohnya yaitu seorang pemimpin atau manager bisnis yang ingin mendapat profit besar dan sukses mengembangkan strategi untuk menggapai tujuan tersebut. Pelatih dalam suatu klub sepak bola akan memberikan strategi demi menjadi pemenang dalam suatu pertandingan. Hal ini juga dilakukan oleh pengajar yang akan menerapkan strategi dalam aktivitas pembelajarannya untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik.¹²

KBBI (Kamus Umum Bahasa Indonesia) memaknai strategi dengan rencana kegiatan yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran ialah media yang akan digunakan dan dipilih guru untuk memberikan materi pelajaran yang lebih mudah diakses dan dipahami siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Effendi menjelaskan bahwasannya dalam perkembangan saat ini istilah strategi merujuk pada suatu rencana yang matang yang menyangkut berbagai kegiatan yang ditujukan demi menggapai tujuan tertentu. Sehingga, istilah strategi pembelajaran mengacu pada konsep metode, sedangkan taktik mengacu pada konsep teknik.¹³ Tujuan dari

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3

¹³ Fuad Ahmad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2009) hlm. 2

strategi pembelajaran adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi aktivitas pembelajaran yang dijalankan oleh siswa. Berbagai pihak yang terdapat didalamnya ialah guru dan siswa yang menjalankan interaksi edukatif.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing diajarkan sejak dini. Fungsi diajarkannya bahasa Arab pada jenjang usia dini yaitu sebagai pengetahuan dan bahasa agama dan menjadi alat komunikasi. Hal ini memposisikan pengenalan bahasa Arab untuk anak usia dini menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dari pelajaran agama.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S asy Syu'ara' ayat 192-195:

وَأَنَّهُ لَنَتَنزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (192) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (193) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ (194) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (195)

Artinya : "192. Dan sesungguhnya Al-Qur'an adalah benar-benar diturunkan oleh Tuhan Semesta Alam, 193. Dia diserahkan oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), 194. Kedalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi orang yang memberi peringatan, 195. Dengan bahasa Arab yang jelas."

Fungsi bahasa asing, khususnya bahasa Arab, penting dalam beberapa hal. *Pertama*, pedoman pengambilan hukum dan sumber ajaran di dalam Islam ialah Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad yang ditulis dalam bahasa Arab. *Kedua*, bahasa Arab dan berbagai bahasa asing lainnya bisa dijadikan sebagai sumber pengembangan terminologi. *Ketiga*, bahwa bahasa Arab menjadi dikenal masyarakat umum, merupakan salah satu bahasa internasional yang paling banyak digunakan.

Allah berfirman di dalam Surat Yusuf ayat 2 sebagai berikut :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (2)

Artinya : "2. Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."

Terdapat hal yang mesti dipertimbangkan dalam memilih strategi pembelajaran bahasa Ara yaitu cirikhas siswa dan juga kurikulum yang dijalankan. Salah satu karakteristik anak adalah pemahaman yang sangat terbatas tentang lingkungan kehidupan sehari-hari, pengetahuan dan pengalaan awal siswa, gaya dan minat belajar siswa serta perkembangannya. Karakteristik yang terdapat dalam diri siswa yaitu:¹⁴

- 1) Masih taraf belajar dan suka menceritakan mengenai lingkungannya
- 2) Suka bermain
- 3) Cenderung suka bertanya
- 4) Senang menerima penghargaan / hadiah
- 5) Cenderung ingin melakukan sesuatu untuk mendapatkan perhatian dari luar, dan
- 6) Senang mempraktekkan sesuatu yang baru mereka ketahui / pelajari.

Melalui cirikhas yang telah diberikan, pendidik bisa mempertimbangkan beragam strategi dalam memberikan pelajaran bahasa Arab kepada siswa. Oleh karena itu, bahan ajar harus dipilih sesuai dengan lingkungan sekitar siswa, misalnya berkenaan dengan teman, lingkungan sekolah, permainan, hewan peliharaan, rumah dan isinya, saudara, orang tua (ibu, ayah, kakek, nenek) dan juga mengenai diri sendiri.

2) Jenis – jenis strategi yang terkait dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak

Strategi dalam pembelajaran merupakan pengembangan atau turunan dari model pembelajaran. Di antara berbagai definisi yang telah diuraikan, maka strategi pembelajaran meliputi aktivitas, metode, dan rencana yang digunakan dalam menggapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran awal harus menyenangkan dan menantang, termasuk di adanya unsur permainan, gerakan, menyanyi, dan belajar. Strategi pembelajaran bahasa dapat

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 58

diklasifikasikan menjadi dua yaitu strategi pembelajaran tidak langsung dan langsung.

a) Strategi Langsung

Strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang berfokus pada guru utama atau guru berperan menjadi sumber belajar.¹⁵ Strategi ini cukup efektif dipakai dalam pembangunan keterampilan siswa secara bertahap dan digunakan untuk penyampaian informasi. Dalam strategi ini disertakan metode pengajaran, praktik dan latihan, serta demonstrasi. Contohnya siswa bisa diinstruksikan untuk belajar mengenai frasa yang berhubungan dengan ucapan selamat, misalnya: صباح الخير “selamat pagi”, مساء الخير “selamat sore”, نهارك السعيدة “selamat siang”, السعيدة لياتك “selamat malam”, مع السلامة “selamat jalan” dan lain sebagainya yang menjadi ungkapan tertentu dan bisa dipakai untuk latihan dalam percakapan dan tujuannya yaitu memberikan ucapan selamat.



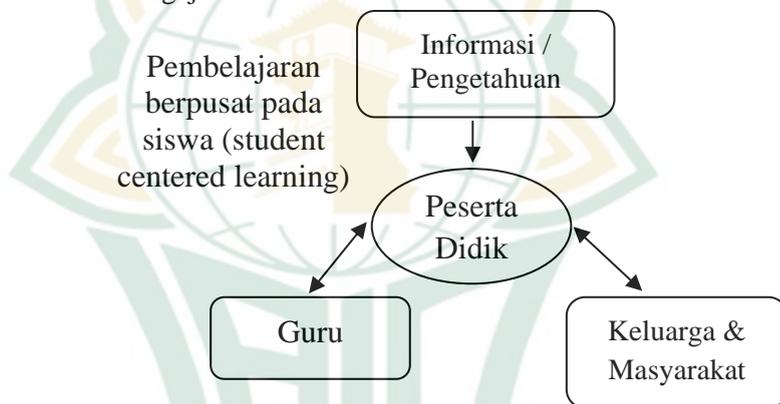
Gambar 2.1 Interaksi dalam *Teacher Centered Learning*

b) Strategi Tidak Langsung

Strategi Tidak Langsung adalah strategi yang berpusat pada siswa untuk aktif memperoleh ilmu

¹⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 148

pengetahuan dan posisi guru ialah fasilitator.¹⁶ Pelaksanaan strategi ini memiliki keuntungan dalam meningkatkan keingintahuan dan minat siswa dalam belajar serta memberikan dorongan kepada siswa dalam mengembangkan alternatif solusi suatu problematika. Implementasi strategi ini juga bisa digunakan dalam pengembangan keterampilan dan kreativitas serta interpersonal siswa. Peran guru disini ialah pengaturan lingkungan belajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam aktivitas belajar mengajar.¹⁷



Gambar 2.2 Interaksi dalam *Student Centered Learning*

3) Metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

Metode bernyanyi ialah metode belajar dengan memanfaatkan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair ini biasanya disesuaikan dengan beragam materi yang akan diajarkan oleh guru.¹⁸

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 11

¹⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 148

¹⁸ Muhamad Fadillah, *Desain pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 161

Menyanyi juga menjadi aktivitas yang digemari anak dan menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan, bergairah dan antusias. Hampir semua anak menikmati lagu yang didengarnya, apalagi jika lagu tersebut dinyanyikan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan transisi. Mereka tidak bosan saat melakukan suatu kegiatan atau saat pembelajaran sedang berlangsung. Melalui bernyanyi anak juga dapat mengembangkan aspek kebahasaan, menambah perbendaharaan kata, memungkinkan mereka mengekspresikan ekspresinya melalui nyanyian, sehingga teknik bernyanyi juga dapat meningkatkan semangat juang anak dalam proses belajar.

Pada dasarnya perkembangan kognitif anak usia RA/TK masih pada tahapan aktivitas tertentu. Indikator yang paling terlihat pada masa operasional konkret ialah anak masih belum berpikir secara abstrak namun hanya berbentuk pemikiran mengenai hal yang santai. Anak-anak ini akan bisa belajar ketika proses. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab yang dijalankan kepada anak harus diberikan dengan beragam metode sehingga didapatkan suasana belajar yang menyenangkan dan menggembirakan.¹⁹ Berkaitan dengan pengenalan bahasa Arab, setiap komponen pembelajaran ditanamkan dengan unsur-unsur bahasa Arab seperti kebiasaan guru mendengar angka Arab setiap kali mereka menghitung saat berbaris, absensi maupun ketukan nada saat bernyanyi. Menyanyi memiliki beberapa manfaat bagi anak, yaitu:²⁰

- 1) Mengembangkan rasa harga diri,
- 2) Mengatasi beragam kesulitan yang dihadapi anak
- 3) Merangsang kemampuan berpikirnya
- 4) Memberikan ketenangan somatik
- 5) Menumbuhkan rasa humor;
- 6) Mendukung keberhasilan pelajaran yang lainnya;

¹⁹ Nur Hidayati & Nur Anisah Ridwan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*, (Malang : Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang), hal. 9

²⁰ Madyawati, *Strategi Pembangunan Bahasa pada Anak*. Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP, 2016), hlm. 73.

Penguasaan ialah proses, sarana, tindakan menguasai atau menguasai, mengetahui atau mau menerapkan kecerdikan dan pengetahuannya. Penguasaan juga dimaknai sebagai kemampuan manusia untuk melakukan suatu tindakan. Nurgiyantoro mengatakan bahwasannya penguasaan adalah kemampuan manusia yang terwujud melalui praktik ataupun teori.²¹ Manusia dapat dinyatakan telah menguasai suatu hal jika ia memahami dan menguasai konsep atau materi dengan baik sehingga bisa mengimplementasikannya dalam konsep atau situasi yang baru. Kosakata sendiri ialah perbendaharaan kata atau jumlah kata yang ada dalam suatu bahasa.²²

Soedjito juga menegaskan bahwa kosakata adalah himpunan kata yang ada pada suatu ahasa, berbagai kata yang digunakan pada ilmu pengetahuan, kekayaan kata yang dimiliki oleh penuturnya, beragam kata tertentu yang ada dalam suatu bahasa dan diklasifikasikan menurut abjad serta jumlah penjelasannya. maknanya, seperti juga kamus bahasa.²³ Ketika anak menginjak usia 4-6 tahun, dirinya akan memiliki kemampuan berbahasa yang baik dimana anak akan mampu untuk bertanya mengenai mengapa, di mana dan apa. Usia ini juga menjadi usia yang tepat dalam mengajarkan Al-Qur'an, doa-doa, bacaan shalat, gerakan shalat dan syahadat.

Al-Khuly dalam teorinya menjelaskan bahwasannya bahasa Arab memiliki kedudukan yang berbeda dibanding dengan bahasa lain, karena menjadi bahasa hadits, Al-Qur'an dan shalat. Dengan mendukung penguasaan kosakata bahasa Arab untuk anak dengan usia 5-6 tahun, bisa dilakukan dengan penggunaan metode yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi anak prasekolah.²⁴

Metode yang menyenangkan ini salah satunya ialah metode bernyanyi yang didalamnya harus melibatkan mulut dan

²¹ Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 162.

²² Saputra, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang Selatan : Karisma, 2014), hlm. 51.

²³ Soedjito, *Kalimat Efektif*, (Bandung : CV Remaja Karya, 1992), hlm. 2.

²⁴ Al-Khuly, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Pusata Studi Islam dan Bahasa Arab, 2002), hlm. 5.

indra pendengaran. Metode bernyanyi mengharuskan pendidik untuk mengomunikasikan pelajaran melalui berbagai gaya dalam bentuk permainan seperti menyanyi dengan gerakan, puisi untuk lagu anak, dan latihan transliterasi. Selain menggunakan metode, upaya yang ditujukan agar siswa dapat menguasai kosakata bisa juga digunakan beragam media yang berbeda salah satunya yaitu kartu gambar.²⁵

B. Faktor Pendukung dan Penghambat pada implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Arab melalui media kartu gambar pada Kelompok B di RA Nurul Haq

a. Pengertian Media Kartu Gambar

Media dalam kajian kebahasaan merupakan kata yang diambil dari bahasa Latin “*medius*” dengan arti tengah “perantara atau pengantar”. Secara terminologis, media digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Istilah yang diberikan pada dasarnya mengandung konsep/makna yang serupa, tetapi letak perbedaannya terdapat dalam penggunaannya.²⁶ Media gambar berisi tentang gambar yang memiliki keterkaitan dan bermanfaat dalam mempercepat atau memudahkan kegiatan belajar ketika disekolah, dirumah atau dilokasi lain. Selain itu media juga digunakan sebagai alat guru dalam mengatasi minimnya minat belajar siswa, hal ini disebabkan media dapat mengatasi keterbatasan indra, waktu dan ruang. Media kartu gambar misalnya digolongkan dalam media grafis atau media dua dimensi. Media ini memiliki ukuran berupa lebar dan panjang, bisa berupa poster, diagram, bagan, grafik, foto, gambat dan lain sebagainya.²⁷

²⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005), hlm. 98.

²⁶ Iis Aprinawati, *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1 Issue 1, (2017), hlm. 74.

²⁷ Rizka Ridho Utami dkk, *Penerapan Media Pembelajaran Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodlat)*, Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2019) P-ISSN: 2477-3638, E-ISSN: 2613-9804 Volume: 4, hlm. 254.

Gerlach dan Elly berpendapat bahwasannya media bisa dipahami secara luas sebagai peristiwa, materi atau manusia yang memungkinkan siswa mendapatkan sikap, keterampilan dan juga pengetahuan. Definisi ini memposisikan lingkungan sekolah, buku teks, dan guru menjadi media belajar. Namun, media secara spesifik diartikan dengan alat elektronik, fotografi dan grafis untuk menata ulang, memproses dan menangkap informasi ataupun ucapan.²⁸

Media kartu gambar berisi gambar dan teks untuk mengingatkan atau membimbing siswa tentang hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan gambar, dan kartu gambar berupa benda dengan kata-kata yang menggambarkan benda tersebut. Media kartu gambar ini digunakan untuk membantu siswa mempelajari pengucapan mufrodah bahasa Arab. Bagian depan berisi gambar atau foto yang mendukung transfer dokumen, yang membantu dalam proses pembelajaran. Berikut adalah contoh kartu gambar:



Sumber :

https://www.google.com/search?q=rambut+bahasa+arabnya&scas_esv=ba085

²⁸ Sadiman, Arief S. dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 3.



Gambar 2.3 Media Kartu Gambar

b. Kelebihan dan kekurangan media kartu gambar

Setiap media yang diciptakan pasti memiliki suatu kelebihan dan kekurangan masing-masing.²⁹ Terdapat beberapa kelebihan yang ada dalam kartu gambar yaitu:

- 1) Ukurannya yang kecil memudahkan untuk dibawa kemanapun
- 2) Praktis dimana cara menggunakan dan membuatnya mudah
- 3) Media ini mempunyai pesan singkat, membantu siswa dengan mudah mengingat pesan yang disampaikan saat belajar
- 4) Media ini sangat menarik dan menyenangkan bila diterapkan dalam proses pembelajaran.

Selain kelebihan yang ada, pembawa media juga memiliki beberapa kekurangan. Misalnya media kartu gambar ialah berpindahan dari media gambar yang membutuhkan keterampilan dan kreativitas guru dalam merubah media kartu menjadi media yang bisa digunakan melalui berbagai modifikasi. Misalnya berkenaan dengan

²⁹ Susila, Rudi dan Cepi Riayana, *Media Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), hlm 95

ukurannya (8x12) dan kesamaan tema bagi setiap anak. Gambar yang diberikan kepada siswa juga disesuaikan dengan daya cerna siswa, dalam arti tidak rumit dan sederhana.

Berikut beberapa kekurangan media gambar:

- 1) Keterbatasan ukuran yang tidak bisa menjangkau kelompok besar.
- 2) Penekanan media gambar hanya pada persepsi indera visual.
- 3) Media dengan gambar media yang kompleks kurang efektif dalam aktivitas pembelajaran.

c. Syarat – syarat media kartu gambar

Media gambar yang baik akan konsisten dengan tujuan pembelajarannya. Selain itu terdapat berbagai syarat yang mesti dipenuhi dalam melakukan pemilihan pada gambar yaitu:³⁰

- 1) Gambar harus cukup besar dalam menampilkan detail, mudah dimengerti, menarik, bagus dan jelas.
- 2) Objek gambar harus cocok dengan apa yang dihadapi dan dipelajari.
- 3) Gambar harus nyata atau realistik, yaitu menjelaskan mengenai keadaan yang sama seperti yang terlihat dalam situasi nyata
- 4) Kesederhanaan itu penting
- 5) Gambar harus sesuai dengan tingkat pemahaman yang melihat
- 6) Warna, meskipun tidak mutlak, bisa meningkatkan nilai suatu gambar, membuatnya lebih realistik dan merangsang minat saat melihat
- 7) Pengukuran perbandingan warna juga penting

³⁰ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran Pengarahan dan Penyuluhan*, (Jakarta : PT Gramedia, 1995), hlm. 29

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

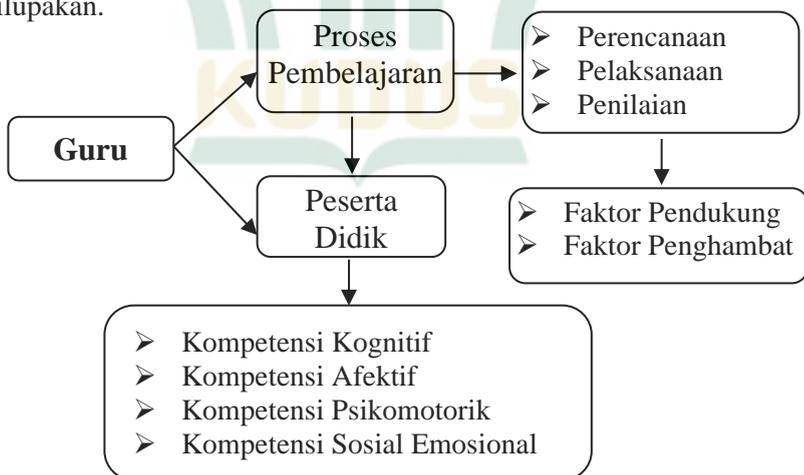
No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sitihaya Chemaë	2015	“Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di TK Hadhanah Nahdhah Samphan Witaya Becoh Irong Narathiwat Thailand”	Menggunakan penelitian deskriptif dan jenis penelitian lapangan yaitu pengamatan, wawancara, analisis dokumen dan catatan lapangan	Pengembangan Bahasa Arab tidak memanfaatkan media
2.	Friske Tuli	2009	“Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufradat Di SD IT Al-Insyirah Kec. Biringkanaya Makassar”	Pemanfaatan media visual (animasi) sebagai media pembelajaran	Pemakaian PTK dalam penelitian ini
3.	Siti Zulaikha	2013	“Problematika implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta”	Dengan menggunakan penelitian deskriptif dan menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu pengamatan, wawancara, analisis dokumen dan catatan lapangan	Penelitian yang dilakukan mempunyai tambahan jenis penelitian induktif (melakukan kesimpulan menggunakan pengamatan).

D. Kerangka Berfikir

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang dijlankan dengan tujuan guna memberikan fasilitas tumbuh kembang anak secara utuh atau penekanannya ada pada perkembangan segala bidang kepribadian anak. Pada dasarnya pendidikan adalah proses penanaman nilai, peningkatan diri dan kepribadian. Pendidikan pada umumnya sangat penting dalam membentuk karakter dan sikap seseorang.

Penggunaan metode bernyanyi ini untuk membantu meningkatkan semangat dalam proses pembelajaran. Anak-anak lebih mudah untuk mempertahankan, mendapatkan kepercayaan diri dan melatih perkembangan kognitif atau bahasa pada anak-anak. Mengenai pembahasan metode bernyanyi dalam menambah kosakata bahasa Arab melalui kartu gambar pada anak prasekolah agar anak lebih mudah memahami dengan cara gambar dalam proses pembelajaran menggunakan media ilustrasi.

Card holder ialah suatu alat bantu visual yang masih sering dipakai dalam aktivitas pembelajaran. Penggunaan media ini ditujukan untuk mendukung siswa dalam menerima pelajaran dan membantunya dalam menciptakan minat terhadap pelajaran. Media gambar juga diguanakan untuk menjelaskan ide, menarik perhatian, mengilustrasikan peristiwa yang dapat dengan mudah diabaikan atau dilupakan.



Gambar 2.4 Kerangka Berfikir